

Marina Sarah (1403992). “Efisiensi Pengelolaan Dana *Tabarru’* pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia”, di bawah bimbingan Dr. A. Jajang W. Mahri, M. Si. dan Aneu Cakhyaneu, S.Pd,M.E.Sy.

ABSTRAK

Pertumbuhan perusahaan Asuransi Syariah cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir, namun pada tahun 2013 kinerja perusahaan Asuransi Syariah dinilai masih kurang optimal. Diketahui hanya ada enam asuransi jiwa yang meraih *surplus* dan tujuh asuransi umum yang mengalami *defisit*. Salah satu penyebab kurang optimalnya kinerja perusahaan yaitu inefisiensi, adapun efisiensi pada suatu perusahaan berkaitan dengan bagaimana cara memperoleh tingkat *output* yang maksimal dengan jumlah *input* tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi perusahaan Asuransi Syariah periode 2012-2016 dan mengetahui apa saja penyebab inefisiensi. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 13 perusahaan Asuransi Syariah yang menjadi sampel. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan teknik analisis *Data Envelopment Analysis* (DEA) yaitu untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan. Variabel *input* yang digunakan adalah total aset, beban operasional dan pembayaran klaim. Selanjutnya, variabel *output* yang digunakan adalah total kontribusi, pendapatan investasi dana dana *tabarru’*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa, kondisi perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia belum efisien secara sempurna. Terdapat 12 perusahaan yang mengalami inefisiensi yang diakibatkan karena tingginya beban operasional asuransi yang dikeluarkan dan masih rendahnya total kontribusi yang diperoleh.

Kata Kunci: Efisiensi, Perusahaan Asuransi Syariah, *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Marina Sarah (1403992). *"Efficiency of Tabarru Fund Management at Sharia Insurance Companies In Indonesia"*, under the guidance of Dr. A. Jajang W. Mahri, M. Si. and Aneu Cakhyaneu, S.Pd, M.E.Sy.

ABSTRACT

The growth of Sharia Insurance companies has been quite rapid in recent years, but in 2013 the performance of Sharia Insurance companies was considered to be less than optimal. It is known that there are only six life insurance companies that have received a surplus and seven general insurance companies that have a deficit. One of the causes of the lack of optimal performance of the company is inefficiency, while efficiency in a company is related to how to obtain the maximum level of output with a certain amount of input. This study aims to determine the level of efficiency of Sharia Insurance companies for the period 2012-2016 and find out what are the causes of inefficiency. This study uses secondary data from 13 Sharia Insurance companies that are sampled. The research method used is descriptive method with Data Envelopment Analysis (DEA) analysis technique which is to measure the level of efficiency of a company. The input variables used are total assets, operating expenses and claim payments. Furthermore, the output variables used are total contributions, investment income of tabarru' funds. Based on the results of research conducted it is known that, the condition of Sharia Insurance companies in Indonesia has not been perfectly efficient. There were 12 companies that experienced inefficiencies due to the high operational costs of insurance issued and the low total contribution received.

Keywords: Efficiency, Sharia Insurance Company, Data Envelopment Analysis (DEA).